

## Pendampingan Pendirian dan Pengurusan BUMK (Badan Usaha Milik Desa) di Desa Kweel, Kecamatan Elikobel, Kabupaten Merauke

**Okto Irianto\*<sup>1</sup>, Henie Poerwandar Asmaningrum<sup>2</sup>, Marantika Lia Kristiyasari<sup>3</sup>, Nasrawati<sup>4</sup>, Parman<sup>5</sup>, Jacobus Rico Kuntag<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus, Indonesia

<sup>2,3</sup>Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus, Indonesia

<sup>5</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus, Indonesia

<sup>6</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus, Indonesia

\*e-mail: [irianto@unmus.ac.id](mailto:irianto@unmus.ac.id)<sup>1</sup>, [poerwandar@unmus.ac.id](mailto:poerwandar@unmus.ac.id)<sup>2</sup>, [marantika\\_fkip@unmus.ac.id](mailto:marantika_fkip@unmus.ac.id)<sup>3</sup>, [nasrawati@unmus.ac.id](mailto:nasrawati@unmus.ac.id)<sup>4</sup>, [parman86@unmus.ac.id](mailto:parman86@unmus.ac.id)<sup>5</sup>, [jacobusrico@unmus.ac.id](mailto:jacobusrico@unmus.ac.id)<sup>6</sup>

### **Abstrak**

*Belum adanya upaya pendampingan kepada masyarakat mengenai proses pembentukan dan pengelolaan BUMK (Badan Usaha Milik Kampung) menjadi fokus pada program pengabdian masyarakat ini. Dalam program ini, dosen dan mahasiswa mendampingi masyarakat dalam peningkatan pemahaman tentang BUMK serta bagaimana mendirikan dan mengelola BUMK sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Target kegiatan ini adalah masyarakat lokal Kampung Kweel. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang BUMK dan meningkatnya pemahaman masyarakat tentang dokumen-dokumen yang perlu disiapkan dalam rangka mendirikan BUMK. Hal ini ditunjukkan oleh capaian N-gain sebesar 0,4032 yang berada pada kategori sedang. Respon masyarakat terhadap pelaksanaan pengabdian mencapai 64,77% pada kategori sangat puas. Kesimpulannya program ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mempersiapkan dokumen kelengkapan pendirian BUMK, yang berdampak pada peningkatan ekonomi dan pendidikan masyarakat. Program ini juga memiliki kontribusi sebagai wadah wawasan pengetahuan baru bagi mahasiswa, serta memicu sikap kritis dan kreativitas mahasiswa dalam memecahkan masalah pada masyarakat disekitarnya.*

**Kata kunci:** BUMK, Kampung Lokal, Mandiri Ekonomi

### **Abstract**

*The lack of efforts to assist the community regarding the process of forming and managing BUMK (Village-Owned Enterprises) is the focus of this community service program. In this program, lecturers and students assist the community in increasing their understanding of BUMK and how to establish and manage BUMK so that they can improve the community's economy. The target of this activity is the local community of Kweel Village. The results of this community service are increasing public knowledge about BUMK and increasing public understanding of the documents that need to be prepared in order to establish BUMK. This is shown by the N-gain achievement of 0.4032 which is in the medium category. The community's response to the implementation of community service reached 64.77% in the very satisfied category. In conclusion, this program is able to increase the knowledge and ability of the community in preparing the complete documents for the establishment of BUMK, which has an impact on improving the economy and community education. This program also has a contribution as a forum for insight into new knowledge for students, as well as triggering students' critical attitudes and creativity in solving problems in the surrounding community.*

**Keywords:** BUMK, Independent Economy, Local Village

## **1. PENDAHULUAN**

Kampung Kweel merupakan salah satu kampung binaan Universitas Musamus yang terletak kurang lebih 167 km dari Universitas Musamus. Luas wilayahnya ± 1.000 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk ± 1.000 jiwa. Batas-batas wilayah Kampung Kweel; sebelah Timur berbatasan langsung dengan Papua New Guinea, sebelah Barat berbatasan dengan Lokasi Jagebob XIII Distrik

Jagebob, sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Bupul (pusat Distrik Elikobel) dan bagian Selatan berbatasan dengan Kampung Erambu Distrik Sota. Secara hidrologi terletak dalam wilayah hulu Daerah Aliran Sungai Maro.

Penduduk Kampung Kweel didominasi oleh Suku Marind. Karena terletak di wilayah Daerah Aliran Sungai Maro maka mata pencaharian utama masyarakat adalah sebagai pencari ikan. Selain itu mereka juga berburu dan berkebun untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kampung Kweel terkenal dengan hasil sungainya yang melimpah ruah, pusat hutan pohon gaharu, serta tempat berkembangbiak satwa endemik seperti kasuari dan biawak (Admin, 2021).

Pola hidup masyarakat Kampung Kweel masih sangat bergantung pada alam. Mereka mengkonsumsi apa yang disediakan oleh alam. Belum ada usaha untuk mengolah hasil pertanian pasca panen untuk diperdagangkan. Belum ada BUMK yang berfungsi sebagai wadah pemasaran hasil pertanian dan lain-lain.

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap beberapa masyarakat Kampung Kweel diketahui beberapa permasalahan berikut:

- a. Masih rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengelola pendapatan
- b. Masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang BUMK
- c. Masih rendahnya kemampuan masyarakat untuk mengolah hasil pertanian
- d. Belum ada pendampingan dari instansi terkait tentang BUMK

Potensi pemanfaatan hasil pertanian dalam bentuk BUMK belum dikelola secara baik oleh aparat kampung setempat. Jika dibentuk BUMK yang dikelola oleh masyarakat, maka akan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat serta tentunya akan berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat kampung secara keseluruhan.

BUMK merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat kampung. Pengaturan BUMK diatur di dalam pasal Pasal 213 ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004, bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi kampung. Selain itu juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, yang didalamnya mengatur tentang BUMDes, yaitu pada Pasal 78 – 81, Bagian Kelima tentang Badan Usaha Milik Desa, serta yang terakhir dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa.

Tujuan BUMK yaitu mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sifat usaha BUMK adalah berorientasi pada keuntungan. Sifat pengelolaan usahanya adalah keterbukaan, kejujuran, partisipasif dan berkeadilan. Dan fungsi BUMK adalah: sebagai motor penggerak perekonomian desa, sebagai lembaga usaha yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat kampung (Dewi, 2014).

Pembentukan Bumdes menurut Buku Pegangan Pengelolaan Bumdes (Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2020) dimaksudkan untuk menampung seluruh kegiatan perekonomian yang ditujukan untuk peningkatan pendapatan masyarakat, baik kegiatan perekonomian yang berkembang menurut adat istiadat dan budaya masyarakat setempat seperti kelompok arisan, lembaga ekonomi adat, serta kegiatan perekonomian yang diserahkan kepada masyarakat dalam bentuk program dan proyek dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah seperti : Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP), Lembaga Simpan Pinjam Berbasis Masyarakat (LSPBM); Badan Kredit Desa (BKD), program P2KP, program UPK-PKK, dan lainnya yang berada dan berkedudukan di kampung (Yunita et al., 2019).

Berdasarkan observasi awal, di Kampung Kweel belum terdapat BUMK. Padahal Kampung Kweel memiliki potensi alam yang besar untuk dikelola melalui BUMK. Oleh karena itu diperlukan akademisi untuk memberikan pemahaman dan pendampingan kepada masyarakat sebagai wujud pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat melalui potensi kemampuan yang mereka miliki. Salah satu pengembangan potensi manusia dapat diwujudkan melalui kegiatan pendidikan berbasis kemasyarakatan. Kegiatan ini menekankan pentingnya memahami kebutuhan masyarakat dan cara pemecahan permasalahan

oleh masyarakat dengan memperhatikan potensi yang ada di lingkungannya (Puji Hadiyanti, 2008).

## 2. METODE

Dalam kegiatan ini dilibatkan 6 orang dosen, yang terdiri dari 2 dosen sebagai koordinator kegiatan dan 4 orang dosen sebagai narasumber dan fasilitator. Kegiatan ini juga diikuti oleh 10 orang mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman sosial kepada mahasiswa dan juga agar tujuan kegiatan dapat dicapai secara optimal. Peserta kegiatan ini adalah tim BUMK yang telah ditetapkan dalam rapat BAMUSKAM (Badan Musyawarah Kampung) sebanyak 22 orang. Kegiatan dilakukan pada bulan September – Desember 2022 di Kampung Kweel, Distrik Elikobel, Kabupaten Merauke, Propinsi Papua Selatan.

Pelaksanaan program terdiri dari observasi, kegiatan inti, dan evaluasi. Berikut penjelasan tahap-tahap pelaksanaan program.

### a. Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi dan koordinasi dengan Kepala Kampung Kweel. Hal-hal yang perlu disepakati adalah penentuan tempat dan waktu pelaksanaan program. Serta pendataan masyarakat yang mengikuti program.

### b. Kegiatan inti

#### 1) Sosialisasi

Pada tahap ini, tim PDM memberikan sosialisasi dan pengetahuan awal tentang kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi latar belakang, manfaat, dan rencana tindak lanjut program. Pada tahap ini juga disampaikan bahwa akan dilakukan transfer ipteks berupa pendampingan melengkapi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pendirian BUMK.

#### 2) Pendampingan

Pada tahap ini dilakukan pendampingan atau transfer ipteks dalam mendirikan BUMK. Transfer ipteks tersebut berupa pendampingan yang berkaitan dengan pendirian BUMK. Selama kegiatan ini masyarakat peserta program akan didampingi oleh dosen dan mahasiswa. Sehingga tujuan program dapat tercapai dengan baik dan tepat waktu.

### c. Evaluasi

Evaluasi program dilakukan sejak awal program berjalan hingga akhir. Untuk mengetahui ada tidaknya pemahaman masyarakat terhadap penerapan ipteks yang dilakukan dalam program, maka dilakukan uji pretes dan postes. Selain itu diberikan angket tanggapan masyarakat terhadap program yang dijalankan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Pengembangan Desa Mitra diawali dengan survei dan koordinasi dengan Kepala Kampung Kweel pada tanggal 24 September 2022, ditunjukkan oleh Gambar 1.



Gambar 1. Survei dan koordinasi PDM

Gambar 1 menunjukkan bahwa telah dilaksanakan survei dan koordinasi dengan aparat Kampung Kweel, dalam hal ini Kepala Kampung Kweel. Hasil pertemuan adalah diberikannya ijin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dan menentukan tanggal dimulainya kegiatan pengabdian masyarakat.

Selanjutnya dilakukan kegiatan sosialisasi tentang BUMK pada tanggal 1 Oktober 2022, ditunjukkan pada Gambar 2. Materi yang ditampilkan pada kegiatan sosialisasi dilengkapi dengan tayangan 3 buah video tentang BUMK. Ketiga link video tersebut adalah sebagai berikut :

- a. <https://youtu.be/sxzuFRGrS-I>
- b. <https://youtu.be/2FxtmQIOzS0>
- c. [https://youtu.be/DGzib\\_jNgpc](https://youtu.be/DGzib_jNgpc)



(a) (b)  
Gambar 2. (a) dan (b) Sosialisasi BUMK

Gambar 2 menunjukkan kondisi saat berlangsung tahap sosialisasi. Dalam tahap ini, kegiatan dibuka oleh Kepala Kampung dan dihadiri oleh tim BUMK yang telah dibentuk. Animo peserta cukup besar ditinjau dari terbangunnya diskusi aktif antara pemateri dengan peserta. Setelah kegiatan berakhir dilakukan umpan balik dan peserta menyampaikan bahwa kegiatan ini memberikan pemahaman baru serta membangun komitmen baru untuk mengelola potensi alam melalui BUMK.

Pada tanggal 15 Oktober 2022 dilakukan pendampingan dalam menyusun dokumen kelengkapan pengajuan pendirian BUMK. Dokumen yang dimaksud terdiri dari:

- a. File Musyawarah Kampung tentang Pendirian BUMK  
[https://docs.google.com/document/d/1r5MIYGsBs7LY47c3KYK\\_vrzQ9oPTaDu1/edit?usp=sharing&oid=103870290004113941890&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1r5MIYGsBs7LY47c3KYK_vrzQ9oPTaDu1/edit?usp=sharing&oid=103870290004113941890&rtpof=true&sd=true)
- b. File Anggaran Dasar BUMK  
<https://docs.google.com/document/d/1LW2JIU01g7poYPPTWXUuMuhPVdHiC-Uf/edit?usp=sharing&oid=103870290004113941890&rtpof=true&sd=true>
- c. File Perdes BUMK  
<https://docs.google.com/document/d/1pGWiCXG1qTeB15gaLZIOSbvPl4foTGBH/edit?usp=sharing&oid=103870290004113941890&rtpof=true&sd=true>

Kegiatan pendampingan cara pengisian dokumen ditunjukkan pada Gambar 3. Gambar 3 menunjukkan tahap pendampingan mekanisme penyusunan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk mendirikan BUMK. Selanjutnya dokumen-dokumen tersebut diserahkan ke tim BUMK yang telah terbentuk untuk dirapatkan di dalam Rapat Musyawarah Kampung bersama BAMUSKAM (Badan Musyarawah Kampung).

Sebelum pendampingan dilakukan pretes dan sesudah pendampingan dilakukan postes. Setelah itu dilakukan perhitungan nilai N-gain. *Normalized gain* atau N-gain bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan suatu metode atau perlakuan pada *one group pretes postes design*. Uji N-gain dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pretes dan nilai postes terhadap selisih nilai ideal dan nilai pretes (Yusuf, 2019). Data hasil tes dan N-gain dapat dilihat pada Tabel 1.



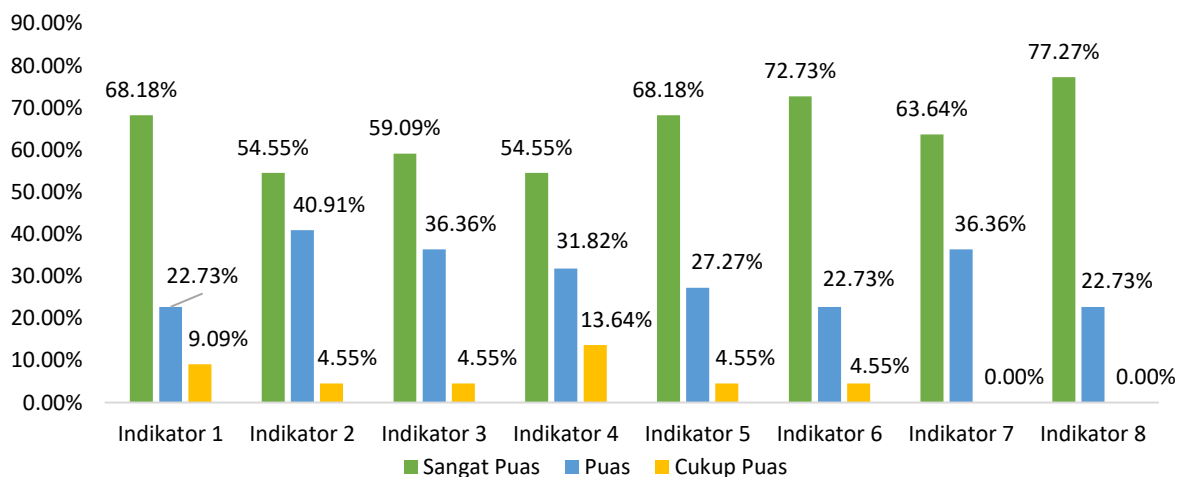


Gambar 3. Pengisian dokumen BUMK

Tabel 1. Data hasil tes dan N-gain

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah peserta	22
2	Nilai rata-rata pretes	48,59
3	Nilai rata-rata postes	69,32
4	N-gain	0,4032

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah peserta sebanyak 22 orang memperoleh nilai rata-rata pretes sebesar 48,59. Hal ini disebabkan banyak peserta belum memahami apa itu BUMK, apa manfaatnya bagi masyarakat, serta bagaimana proses pendiriannya. Setelah diberikan sosialisasi dan pendampingan, nilai rata-rata postes meningkat menjadi 69,32. Hal ini menunjukkan bahwa peserta mulai memahami konsep BUMK dan manfaatnya bagi kemandirian ekonomi kampung. Dari hasil pretes postes, dihitung pula nilai N-gain yang diperoleh pada skor 0,4032. Skor ini berada pada kategori sedang, yang artinya pelatihan dan pendampingan yang dilakukan kepada peserta efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta.



Gambar 4. Hasil respon kepuasan peserta

Dalam pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan, animo peserta cukup tinggi. Hal ini diketahui dari hasil angket respon kepuasan peserta terhadap pelaksanaan PDM. Terdapat 8 indikator kepuasan yang dinilai oleh peserta, antara lain

- Indikator 1 : Perencanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen UNMUS telah sesuai dengan kebutuhan para mitra pengabdian
- Indikator 2 : Perencanaan pengabdian telah dilakukan sesuai standar K3 bagi mitra pengabdian

- Indikator 3 : Pelaksanaan pengabdian dilakukan sesuai kaidah metode ilmiah  
Indikator 4 : Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan memperhatikan K3  
Indikator 5 : Hasil pengabdian sesuai dengan perencanaan pengabdian  
Indikator 6 : Hasil pengabdian sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra  
Indikator 7 : Hasil pengabdian dapat dimanfaatkan secara maksimal  
Indikator 8 : Pendanaan pengabdian telah dirasakan cukup memadai bila dibandingkan dengan hasil yang diharapkan

Hasil respon kepuasan peserta ditunjukkan pada Gambar 4. Gambar 4 menunjukkan bahwa secara umum masyarakat puas peserta merasa puas karena dapat mempelajari hal baru dan berharap segera didirikan BUMK di kampungnya. Jika hasil respon kepuasan tersebut dirata-rata maka diperoleh hasil sebagai berikut 64,77% sangat puas, 30,11% puas, dan 5,11% cukup puas.

Hasil kegiatan ini juga didukung oleh hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan oleh Hidayah et al (Hidayah et al., 2022), Hasnawati et al (Hasnawati et al., 2022), dan Muhammad et al (Muhammad et al., 2021) yang menyatakan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan, terlebih lagi pendampingan berkelanjutan, memberikan dampak positif berupa peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta.

#### 4. KESIMPULAN

Program ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mempersiapkan dokumen kelengkapan pendirian BUMK, yang berdampak pada peningkatan ekonomi dan pendidikan masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh capaian N-gain sebesar 0,4032 yang berada pada kategori sedang. Respon masyarakat terhadap pelaksanaan pengabdian mencapai 64,77% pada kategori sangat puas. Program ini juga memiliki kontribusi sebagai wadah wawasan pengetahuan baru bagi mahasiswa, serta memicu sikap kritis dan kreativitas mahasiswa dalam memecahkan masalah pada masyarakat disekitarnya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Rektor Universitas Musamus dan Ketua LPPM Universitas Musamus yang telah memberikan kesempatan dan mendanai pengabdian ini melalui Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Skim Pendampingan Desa Mitra DIPA UNMUS 2022. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Pimpinan FEB Universitas Musamus, rekan-rekan dosen dan mahasiswa yang telah bekerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2021). UNMUS Ingin Kembangkan Kampung Kweel. *Papua Selatan Pos*.  
<https://papuaselatanpos.com/2021/12/13/unmus-ingin-kembangkan-kampung-kweel/>
- Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, K. (2020). *Buku Pegangan Pengelolaan BUMDES*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Dewi, A. S. K. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADES) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal of Rural and Development*, 5(1), 1-13.
- Hasnawati, S., Yuningsih, Hendrawaty, E., & Marvinita, R. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa Rejosari Makmur Kecamatan Pringsewu-Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 2(5).
- Hidayah, R., Suryandari, D., Suryarini, T., Sukirman, & Rohmah, F. T. (2022). Social Entrepreneurship sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 2(5).

- Muhammad, I., Hairani, Hammad, R., Irfan, P., & Abd, K. L. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru MI NW Darussholohin Kalijaga dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 135–142.
- Puji Hadiyanti. (2008). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif di PKBM Rawasari, Jakarta Timur. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 17(9).
- Yunita, K., Mustika, I. G., Rusmita, S., Prihartini, D., & Mustakim, U. (2019). Konsep Pendirian dan Pengembangan Bumdes. *Prosiding SATIESP 2019*, 171–177.
- Yusuf, M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian*. Prenadamedia Group.

## Halaman Ini Dikосongkan